



## **Pengorganisasian Kelompok Peternak Ayam Kampung Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah**

David Firna Setiawan<sup>\*)</sup>, Fuad Noorzeha, Osa Maliki, Galih Dwi Pradipta  
Fakultas Pendidikan IPS dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang

<sup>\*)</sup>Corresponding: [davidfirnasetiawan@gmail.com](mailto:davidfirnasetiawan@gmail.com)

### **Submit :**

1 Mei 2023

### **Diterima:**

5 Desember 2023

### **DOI:**

[https://doi.org/  
10.20884/1.dsc.2021.  
3.3.4891](https://doi.org/10.20884/1.dsc.2021.3.3.4891)

**Abstrak:** Meskipun secara rutin telah melakukan pertemuan untuk mendiskusikan berbagai hal mengenai ayam kampung, kelompok peternak ayam kampung belum memiliki tujuan dan legalitas yang jelas. Program pengabdian ini bertujuan untuk (1) mendampingi kelompok dalam membuat struktur organisasi, (2) mendampingi kelompok dalam menyusun program kerja, serta (3) memfasilitasi legalitas organisasi melalui pembuatan akta notaris. Metode pengabdian yang dilakukan adalah melalui sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi program dilakukan melalui forum diskusi kelompok. Sedangkan pendampingan pembuatan struktur organisasi dan pembuatan program kerja dilakukan melalui pelatihan. Pelaksanaan program pengabdian telah memberikan hasil berupa peningkatan pengetahuan setiap anggota kelompok mengenai bentuk organisasi yang sesuai dengan aktivitas mereka. Melalui program pendampingan intensif selama 2 bulan, struktur organisasi juga telah terbentuk sehingga setiap anggota dalam organisasi telah mampu mengidentifikasi peran dan tugas masing-masing. Lebih lanjut, akta notaris juga telah diterbitkan. Legalitas tersebut diharapkan dapat memberikan dampak terhadap kemandirian kelompok untuk meningkatkan potensi ekonomi yang di miliki.

**Kata Kunci:** *Kelompok Usaha Bersama (KUB), Organisasi Peternak Ayam Kampung*

**Abstract:** Although they regularly hold meetings to discuss various matters regarding native chickens, the free-range chicken breeder group does not yet have clear goals and legality. This service program aims to (1) assist groups in making organizational structures, (2) assist groups in preparing work programs, and (3) facilitate organizational legality through making notarial deeds. The service method used is through outreach and training. Program socialization is carried out through group discussion forums. Meanwhile, assistance in making organizational structures and creating work programs is carried out through training. The implementation of the service program has produced results in the form of increasing the knowledge of each group member regarding the form of organization that is appropriate to their activities. Through an intensive mentoring program for 2 months, an organizational structure has also been formed so that each member in the organization is able to identify their respective roles and tasks. Furthermore, a notarial deed has also been issued. This legality is expected to have an impact on the independence of groups to increase their economic potential.

**Keywords:** *Joint Business Group, Village Chicken Breeders Organization*

## **PENDAHULUAN**

Peternakan ayam kampung merupakan salah satu usaha yang memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Pangestu, & Azizah, 2022). Hal itu disebabkan karena permintaan pasar terhadap daging ayam kampung cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi makanan yang sehat dan alami (Suharyon, Zubir, & Susilawati, 2020).

Meskipun terhitung rendah dibandingkan rata-rata secara global, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, konsumsi daging ayam ras atau kampung oleh penduduk Indonesia dalam seminggu sebesar 0,14 kilogram pada 2021. Meski demikian, konsumsi daging ayam per kapita di dalam negeri pada 2021 mengalami peningkatan 9,23% dibandingkan setahun sebelumnya yang sebanyak 0,13 kg. Jumlahnya pun menjadi yang tertinggi dalam satu dekade terakhir. Melihat trennya, konsumsi daging ayam per kapita di Indonesia juga cenderung meningkat sejak 2011-2021. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada 2014 hingga 19,77% dari 0,09 kg menjadi 0,10 kg per minggu (Bayu, 2022).

Lebih lanjut, konsumsi daging ayam per kapita di Indonesia lebih besar dibandingkan daging sapi atau kerbau. Tercatat, setiap penduduk Indonesia hanya mengonsumsi daging sapi atau kerbau sebanyak 0,009 kg setiap minggu pada 2021. Besarnya konsumsi daging ayam ketimbang sapi atau kerbau dapat disebabkan beberapa hal salah satunya adalah harga yang relatif lebih terjangkau. Di samping itu, produksi ayam jauh lebih besar dibandingkan sapi atau kerbau. Khusus ayam pedaging, produksinya tercatat mencapai 3,43 juta ton pada 2021. Sedangkan, produksi daging sapi dan kerbau masing-masing hanya sebanyak 437.783 ton dan 20.972 ton sepanjang tahun lalu (Bayu, 2022).

Kondisi tersebut tentu menjadi peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha ternak ayam kampung (Nurmayanti, Sakti, & Agustiani, 2020). Salah satunya adalah kelompok peternak ayam kampung di kabupaten Kendal provinsi Jawa Tengah yang tergabung dalam komunitas peternak Ayam Kampung Unggul (Lubis, Winata, & Siregar, 2022). Komunitas tersebut pada awal terbentuk menamakan diri kelompok KUB Sejahtera Kendal. Penamaan tersebut dilatarbelakangi oleh jenis rata-rata ayam yang dipelihara oleh anggota kelompok yaitu ayam KUB. Namun demikian, berdasarkan hasil musyawarah terkini yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2023 di Rumah bapak Rokhim (salah satu anggota) yang beralamat di Sijeruk Kendal. menamakan kelompok mereka kelompok masyarakat peternak pitik unggul (Master Pitung).

Komunitas tersebut saat ini telah memiliki anggota sebanyak 58 orang yang berasal dari beberapa kecamatan di kabupaten Kendal yaitu, Weleri, Kaliwungu, Ngampel, Patebon, Brangsong dan limbangan. Semua anggota secara aktif melakukan usaha peternakan ayam kampung jenis KUB yaitu ayam kampung galur baru hasil seleksi secara genetik oleh team peneliti Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan). Komunitas tersebut juga telah rutin melakukan berbagai pertemuan dan saling berbagi informasi tentang ayam KUB melalui social media.

Aktivitas utama yang dilakukan sejak tahun 2022 adalah berbagi pengalaman beternak melalui sosial media dan pertemuan rutin. Selain itu, aktivitas jual beli produk ayam seperti telur, DOC (day old chick) juga

dilakukan oleh sesama anggota untuk mendukung produktivitas antar peternak. Sampai saat ini, jumlah rata-rata ayam produktif yang dimiliki oleh setiap peternak adalah 15 ekor yang dengan usia indukan 1 tahun dengan rincian, 1 jantan 4 betina. Jumlah indukan tersebut mampu menghasilkan 10 sampai 12 butir telur perhari.

Tabel 1 Karakteristik Kelompok Peternak Ayam Master Pitung Tahun 2023

No	Data	Mitra	Satuan
1	Jumlah anggota	65	Orang
2	Jenis ternak	Ayam kampung	
3	Produksi telur rata-rata seluruh peternak per hari	50	Kg
4	Produksi ayam rata-rata seluruh peternak per bulan	750	ekor
5	Kebutuhan pakan per bulan	1.2	ton

Sumber: Wawancara tim pengabdian, 2023

Oleh peternak, tidak semua telur dijual ke pasar. Beberapa peternak menyisihkan 30% untuk ditetaskan. Nantinya, DOC akan dijual dengan harga Rp6.500 sampai Rp7.000 kepada anggota maupun masyarakat umum yang tertarik beternak ayam kampung.

Permasalahan prioritas dalam pengabdian ini mencakup tiga bidang yaitu bidang organisasi. Pada bidang tersebut, masalah yang dihadapi oleh kelompok peternak KUB Sejahtera Kendal adalah belum terbentuknya badan usaha legal kelompok peternak. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa anggota kelompok berharap dapat terwadahi dalam sebuah koperasi produksi. Relevan dengan harapan tersebut, (Jatipermata, & Purnomo, 2022). mengatakan bahwa badan usaha dalam bentuk koperasi dapat meningkatkan citra positif dimata masyarakat sehingga dapat berdampak pada pemasaran produk

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan bidang pengorganisasian kelompok peternak KUB Sejahtera Kendal adalah pembentukan kelompok usaha bersama. Solusi tersebut meliputi berbagai kegiatan yaitu (1) pendampingan kelompok dalam membuat struktur organisasi, (2) mendampingi kelompok dalam menyusun program kerja, serta (3) memfasilitasi legalitas organisasi melalui pembuatan akta notaris.

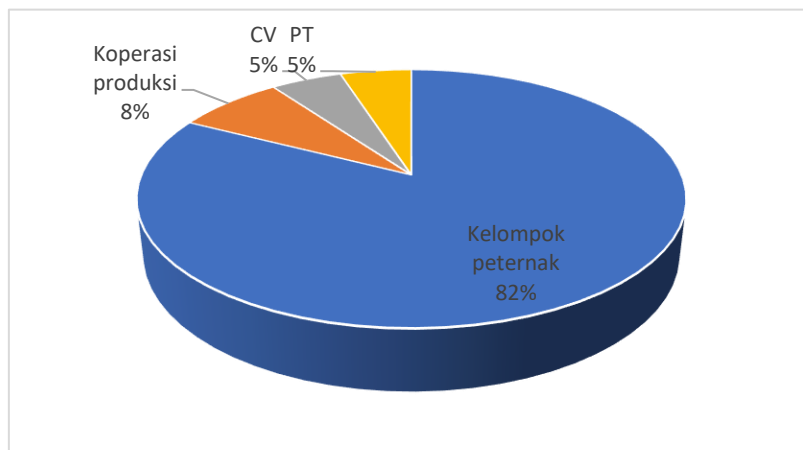
## METODE

Metode yang dilakukan oleh tim pengabdian bersama mitra untuk mengatasi permasalahan pada bidang organisasi meliputi beberapa tahapan yaitu, (1) identifikasi badan usaha yang relevan dengan kebutuhan mitra, (2) internalisasi pengetahuan mengenai badan usaha yang relevan dengan kebutuhan mitra bersama dengan dinas terkait, (3) pembuatan akta notaris. Badan usaha memiliki berbagai bentuk. Oleh sebab itu partisipasi mitra dan tim pengabdian pada tahap pertama dapat dilakukan melalui bentuk diskusi sehingga kebutuhan mitra dapat teridentifikasi. Peran mitra dalam kegiatan adalah sebagai objek (sumber data) dan subjek (pelaku kegiatan). Evaluasi pelaksanaan program dilakukan terhadap partisipasi anggota dalam proses diskusi. Jika partisipasi rendah, maka motivasi dapat diberikan sehingga kegiatan dapat terus dilanjutkan (Mustofa, 2021).

## HASIL

### Organisasi harapan Peternak

Survey dilakukan terhadap 65 anggota melalui grup social media. Dari jumlah tersebut, hanya 40 orang yang mengisi. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa 82% anggota kelompok memilih "kelompok peternak" sebagai bentuk pengorganisasian Master Pitung. Hasil msyawarah menunjukkan bahwa salah satu alasan dipihnya "kelompok peternak" sebagai bentuk organisasi legal adalah visi kelompok dan kompetensi sumberdaya manusia yang ada saat ini. Hingga saat ini, Master Pitung belum memiliki visi kemandirian ekonomi. Hal itu disebabkan karena peternak lebih aktif mengelola peternakan mereka secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Beberapa diantara mereka menganggap bahwa beternak adalah hobi (motif ekonomi rendah) sedangkan yang lain bahkan baru ingin memulai usaha. Selain masalah tersebut, tidak adanya tenaga ahli untuk melakukan pencatatan pelaporan dan pengadministrasian menjadi alasan mengapa koperasi, CV dan PT tidak banyak di pilih.



Gambar 1 Bentuk Pengorganisasian yang diharapkan Anggota Kelompok Master Pitung

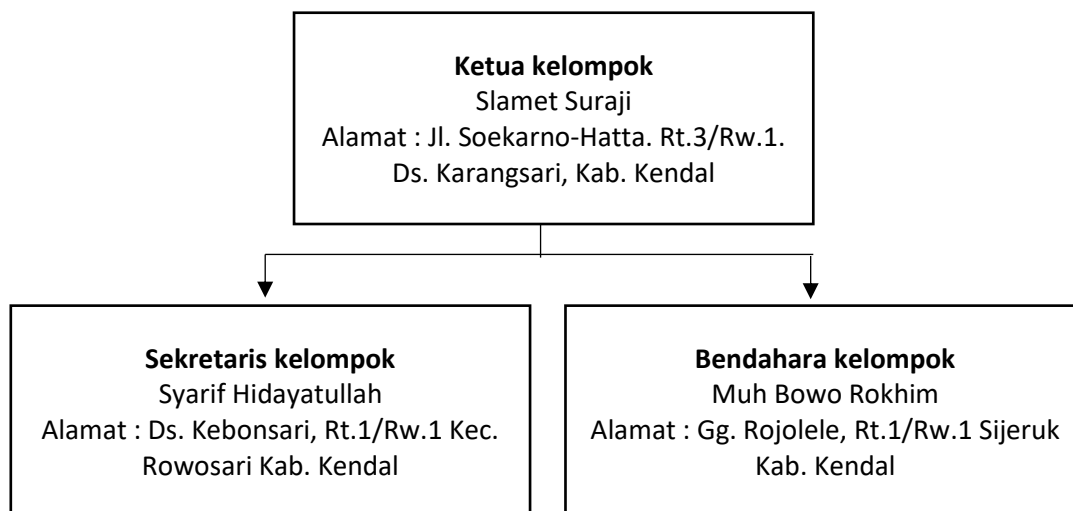
Sumber : Hasil survey tim pengabdi (2023).

Berdasarkan permohonan Notaris Endang Kiswati, S.H.,M.Kn, sesuai salinan Akta Nomor 13 Tanggal 10 Oktober 2023 yang dibuat oleh Endang Kiswati, S.H.,M.Kn tentang pengesahan Badan Hukum Perkumpulan Kelompok Masyarakat Peternak Pitik Unggul Kabupaten Kendal Tanggal 10 Oktober 2023 dengan Nomor Pendaftaran 6023101033100415 serta Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0009071.AH.01.07.Tahun 2023 Tentang Pengesahan Pendirian Kelompok Masyarakat, saat ini kelompok Peternak Pitik Unggul Kabupaten Kendal secara sah dan legal telah terdaftar.

### Struktur organisasi

Hasil musyawarah kelompok master pitung mensepakati bahwa untuk mencapai tujuan Bersama, ketua kelompok setidaknya perlu memiliki beberapa kompetensi yaitu, (1) pengelolaan sumber daya, (2) perencanaan dan pengambilan keputusan, (3) pembinaan anggota kelompok, (4) pemantauan kinerja. Pengelolaan sumberdaya terkait dengan asset (sumberdaya manusia) yang dimiliki oleh kelompok peternak, serta (5)

mendorong munculnya inovasi dan peningkatan kualitas. Ketua juga perlu memastikan penggunaan yang tepat dari sumber daya ini untuk memaksimalkan produksi dan keuntungan.



Gambar 2. Bentuk Pengorganisasian yang diharapkan Anggota Kelompok Master Pitung

Kepemimpinan Kelompok merupakan bagian sangat penting dalam kelompok masyarakat peternak ayam. Menurut Haq (2016) peran seorang pemimpin meliputi beberapa aktivitas yaitu menganalisis dan mengidentifikasi kebutuhan anggota serta membangun struktur organisasi. Selain itu, seorang pemimpin dalam sebuah kelompok ternak juga perlu memiliki inisiatif yang tinggi untuk mempermudah jalannya komunikasi antara ketua dan anggota. Hasil penelitian lain menunjukkan peran kepemimpinan dalam kelompok ternak memiliki hubungan yang kuat dengan motivasi anggota peternak. Lebih lanjut, menurut Madyarti (2021), peran seorang pemimpin meliputi beberapa aktivitas yaitu menganalisis dan mengidentifikasi kebutuhan anggota serta membangun struktur organisasi. Selain itu, seorang pemimpin dalam sebuah kelompok ternak juga perlu memiliki inisiatif yang tinggi untuk mempermudah jalannya komunikasi antara ketua dan anggota (Arina, Febrianti, Sabandi, & Alkadri, 2023). Hasil penelitian lain menunjukkan peran kepemimpinan dalam kelompok ternak memiliki hubungan yang kuat dengan motivasi anggota peternak.

Hasil musyawarah kelompok master pitung mensepakati bahwa untuk mencapai tujuan Bersama, ketua kelompok setidaknya perlu memiliki beberapa kompetensi yaitu, (1) pengelolaan sumber daya, (2) perencanaan dan pengambilan keputusan, (3) pembinaan anggota kelompok, (4) pemantauan kinerja. Pengelolaan sumberdaya terkait dengan asset (sumberdaya manusia) yang dimiliki oleh kelompok peternak, serta (5) mendorong munculnya inovasi dan peningkatan kualitas. Ketua juga perlu memastikan penggunaan yang tepat dari sumber daya ini untuk memaksimalkan produksi dan keuntungan.

Perencanaan dan pengambilan keputusan yang di miliki oleh kelompok digunakan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka Panjang

(Halimahturrafiah, Marsidin, & Sulastri, 2022). Kompetensi tersebut juga mencakup penyelesaian masalah internal dalam bentuk konflik antar anggota maupun permasalahan eksternal. Ketua kelompok harus dapat membuat keputusan yang cerdas dan tepat dalam hal pemilihan jenis ternak, pemilihan genetika ternak, strategi pakan, perawatan kesehatan hewan, dan investasi lainnya untuk kelompok peternakan. Pembinaan anggota kelompok terkait dengan tanggung jawab untuk membina dan memberdayakan anggota kelompok peternakan. Ini melibatkan penyediaan pelatihan, dukungan, dan pengawasan untuk membantu anggota kelompok meningkatkan kemampuan mereka dalam usaha peternakan. Selain ketiga tugas tersebut, seorang ketua kelompok Master pitung perlu secara rutin memantau kinerja kelompok peternakan untuk menilai efektivitas strategi dan perubahan yang mungkin diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain beberapa kompetensi tersebut, ketua kelompok harus mendorong inovasi dan peningkatan kualitas dalam praktik peternakan. Ini bisa melibatkan eksperimen dengan teknik baru, pemilihan varietas ternak unggul, atau implementasi teknologi terbaru yang relevan dengan peternakan.

Terdapat beberapa tugas dan peran penting sekretaris kelompok yang dihasilkan dari proses musyawarah. Beberapa tugas dan peran tersebut antara lain, (1) pengarsipan dan administrasi, (2) agenda dan pengaturan pertemuan, (3) menulis dan menyebarkan notulensi pertemuan, serta (4) koordinasi komunikasi baik internal maupun eksternal. Pengarsipan dan administrasi terkait dengan tanggung jawab dalam menyusun, mengatur, dan mengelola dokumen-dokumen penting seperti daftar anggota kelompok, laporan pertemuan, surat-menyurat, dan dokumen keuangan. Pengarsipan yang rapi dan teratur memudahkan kelancaran operasional kelompok.

Peran sebagai pengagenda dan pengaturan Pertemuan mencakup perencanaan dan menyusun agenda untuk pertemuan kelompok peternak, baik itu pertemuan rutin atau khusus. Selanjutnya, sekretaris juga akan bertanggung jawab untuk mengoordinasikan jadwal pertemuan, menginformasikan kepada anggota kelompok, dan memastikan semua anggota hadir. Penulisan dan sosialisasi notulen pertemuan merupakan aktivitas penrecatan keputusan, diskusi, dan tindakan yang diambil. Setelah pertemuan selesai, sekretaris akan menulis notulensi atau laporan pertemuan, dan menyebarkannya kepada semua anggota kelompok yang relevan.

Koordinasi Komunikasi kepada pihak Internal meliputi aktivitas memastikan semua anggota kelompok mendapatkan informasi yang relevan tentang acara, pengumuman, dan keputusan yang telah diambil. Sedangkan koordinasi dan komunikasi kepada pihak eksternal mencakup aktivitas pembangunan jaringan kepada dinas pemerintah maupun kepada kelompok lain seperti berkomunikasi dengan pemerintah, lembaga keuangan, penyedia layanan, atau mitra bisnis. Kemampuan berkomunikasi dengan baik dan memastikan pesan yang akurat menjadi peran penting dalam pekerjaan ini.

Tugas utama bendahara adalah mengelola dan mencatat semua transaksi keuangan kelompok peternakan. Ini mencakup pemasukan dari penjualan hasil peternakan, pengeluaran untuk biaya operasional serta semua transaksi keuangan lainnya yang terkait dengan kelompok. Hasil musyawarah juga mensepakati beberapa peran dan tugas bendahara kelompok. Beberapa tugas dan peran tersebut yaitu, (1) pembuatan dan pemeliharaan catatan

keuangan, (2) penyusunan anggaran, (3) pengelolaan dana, serta (4) pelaporan keuangan. Bendahara, perlu menyusun dan mengelola catatan keuangan yang akurat dan teratur. Ini termasuk buku kas, catatan pembelian dan penjualan, catatan pembayaran, dan laporan keuangan lainnya. Pemeliharaan catatan keuangan yang baik sangat penting untuk melacak kinerja keuangan kelompok dan menghindari masalah keuangan di masa depan.

Penyusun anggaran untuk kelompok peternakan mencakup proyeksi pendapatan dan pengeluaran yang diperlukan untuk mencapai tujuan kelompok. Dengan anggaran yang baik, kelompok dapat melakukan perencanaan yang lebih baik untuk pertumbuhan dan pengembangan. Pengelolaan dana termasuk menyimpan dan mengelola uang tunai, menyetujui pembayaran, dan mengoordinasikan transaksi keuangan yang relevan. Pelaporan Keuangan merupakan aktivitas menyusun laporan keuangan secara rutin, yang akan memberikan informasi tentang kesehatan keuangan kelompok kepada anggota kelompok dan pihak yang berkepentingan lainnya. Laporan keuangan ini dapat berupa laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.

## **KESIMPULAN**

Program pengabdian ini bertujuan untuk (1) mendampingi kelompok dalam membuat struktur organisasi, (2) mendampingi kelompok dalam menyusun program kerja, serta (3) memfasilitasi legalitas organisasi melalui pembuatan akta notaris. Pelaksanaan program pengabdian telah memberikan hasil berupa peningkatan pengetahuan setiap anggota kelompok mengenai bentuk organisasi yang sesuai dengan aktivitas mereka. Program pendampingan intensif juga telah menghasilkan struktur organisasi. Dalam struktur organisasi tersebut, setiap anggota dalam organisasi telah mampu mengidentifikasi peran dan tugas masing-masing. Lebih lanjut, akta notaris juga telah diterbitkan. Legalitas tersebut diharapkan dapat memberikan dampak terhadap kemandirian kelompok untuk meningkatkan potensi ekonomi yang di miliki.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan pendanaan bagi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan juga kepada Master Pitung atas kerjasama dan partisipasi setiap anggota kelompok sehingga dengan berbagai keterbatasannya, kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arina, Y., Febrianti, H., Sabandi, A., & Alkadri, H. (2023). Peran Pemimpin dalam Pengambilan Keputusan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 747-753.
- Bayu, D. (2022, 09 21). Penduduk RI Konsumsi Daging Ayam 0,14 Kg per Minggu pada 2021. Retrieved from <https://dataindonesia.id/>:

<https://dataindonesia.id/agribisnis-kehutanan/detail/penduduk-ri-konsumsi-daging-ayam-014-kg-per-minggu-pada-2021>

- Halimahturrafiah, N., Marsidin, S., & Sulastri, S. (2022). Peran Pemimpin dalam manajemen Pengambilan Keputusan Suatu Organisasi Peran Pemimpin dalam manajemen Pengambilan Keputusan Suatu Organisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 9138-9144.
- Jatipermata, F., & Purnomo, A. M. (2022). Peran Komunikasi Penyuluh dalam Pemberdayaan Peternak Sapi Perah pada Koperasi Produksi Susu Bogor. *Reformasi*.
- Lubis, K. S., Winata, E., & Siregar, A. R. A. (2022). Pengembangan Usaha Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB) Produsen Tape Di Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(1), 34-41.
- Madyarti, G. M. (2021). Peran Pemimpin Dalam Memotivasi dan Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*.
- Mustofa, I. (2021). Manajemen Strategi Pemberdayaan Masyarakat: (Evaluasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Pemberdayaan Umat Stai Darussalam Nganjuk). *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 29-48.
- Nurmayanti, S., Sakti, D. P. B., & Agustiani, E. (2020). Pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Berbasis Potensi Lokal Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Abdi Insani*, 7(2), 200-203.
- Pangestu, D. T., & Azizah, S. (2022). Dampak Sosial Ekonomi Peternakan Ayam Kampung Berskala Mikro Di Desa Payaman, Nganjuk. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(1), 31-39.
- Suharyon, S., Zubir, Z., & Susilawati, E. (2020). Analisis ekonomi dan kelembagaan usaha ternak ayam kampung (Kub) di Kecamatan Jambi Selatan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi | JIITUJ*, 4(1), 24-33.